

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian eksperimental. Pendekatan kuantitatif menurut Cohen, Manion, dan Morrison (2018) dalam *e-book Research Methods in Education* edisi ke-8 menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif ditandai dengan objektivitas, pengukuran, generalisasi, dan penggunaan metode statistik untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan memperoleh pemahaman yang mendalam melalui hasil pengukuran instrument variabel mengenai bagaimana pengaruh dari penggunaan media *digital book* untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. (Cohen, et al, 2019).

Adapun metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental One Group Pretest – Posttest Design*. Menurut Cohen, Manion, dan Morrison (2018) desain penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pengukuran sebelum perlakuan (O_1), pemberian perlakuan atau intervensi (X), dan pengukuran setelah perlakuan (O_2). Desain ini biasanya digunakan untuk menilai sejauh mana suatu metode pembelajaran atau intervensi pendidikan memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Kemudian Rukminingsih dan Latief (2020) menerangkan bahwa, desain pre-eksperimental merupakan bentuk penelitian eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok partisipan tanpa disertai kelompok kontrol sebagai pembanding (Rukminingsih, et al 2020) Pelaksanaannya dimulai dengan pemberian *pretest*, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian *treatment* atau perlakuan tertentu, dan diakhiri dengan pelaksanaan *posttest* untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Terdapat dua jenis variable dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media *digital book* sebagai variable bebas (independent), dan kemampuan membaca awal anak sebagai variable terikat (dependent). Pada penelitian *Pre-eksperimental One*

Group Pretest - Posttest Design menurut Cohen, Manion, & Morrison (2018) memiliki rancangan design pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Pre-eksperimental*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Treatment	<i>Post test</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Kondisi awal sebelum diberikannya *treatment* (*Pre test*)

X : *Treatment* atau Perlakuan Khusus (Penggunaan *digital book* pada platform *Bookbot*)

O2 : Kondisi akhir setelah diberikannya *treatment* (*Post test*)

Alasan peneliti menggunakan desain penelitian *pre- eksperimen* ini untuk melihat dan mengetahui ada atau tidaknya dampak (sebab-akibat) yang mengacu pada subjek yang diteliti, kemudian percobaan atau eksperimen dalam bidang pendidikan bermaksud untuk melihat pengaruh suatu usaha atau tindakan terhadap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai. Pada penelitian ini, diawali dengan menentukan variabel terikat dan variabel bebas, kemudian melakukan observasi awal pada kelompok eksperimen untuk mengukur kemampuan awal dengan melakukan tes awal (*pretest*), kemudian kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan (media *digital book* pada platform *Bookbot*), lalu diakhiri dengan mengukur kembali sebelum dilakukannya *treatment* dengan melakukan tes akhir (*posttest*).

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah anak pada kelas B Penelitian ini dilaksanakan di satu lembaga Taman Kanak-kanak pada kelas B. Sekolah ini beralamat di Jl. BKR No. 167, Kelurahan Cigelereng, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Anak – anak dengan rentang usia 5-6 tahun yang sudah mampu membaca suku kata atau hingga kata pada tahun ajaran 2024-2025 dengan jumlah partisipan sebanyak 13 anak, diantaranya 8 anak laki – laki dan 5 anak perempuan. Adapun data partisipan terdapat pada tabel 3.2 berikut ini :

Sesi Alinita, 2025

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *DIGITAL BOOK* PADA PLATFORM *BOOKBOT* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2
Partisipan Penelitian

Partisipan			
KELOMPOK	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
B	8	5	13

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anak pada kelas B TK Dian Kencana yang berada di daerah Kota Bandung. Sementara sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *nonprobability sampling* merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel dengan cara melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Khoirunisa, 2024).

Berikut adalah lokasi dan subjek penelitiannya:

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak pada kelas B TK Dian Kencana yang berada di daerah Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel dengan cara melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. (Khoirunisa, 2024).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Kemampuan Membaca Awal Pada Anak

Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam mengubah simbol huruf ke dalam pengucapan atau lisan, kemudian mengaitkan apa yang telah diucapkan dengan simbol dalam bentuk huruf. Kemampuan membaca awal atau permulaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Pada tahap ini, anak-anak mulai dibekali dengan keterampilan dasar membaca sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Menurut Steinberg dalam (Ganarsih et al., 2022) membaca permulaan merupakan suatu program yang dirancang untuk mengembangkan perhatian anak melalui berbagai media pembelajaran, seperti bahan ajar, permainan, serta kegiatan yang bersifat inovatif.

3.4.2 Media Digital Book Pada Platform *Bookbot*

Digital book atau buku digital yaitu bentuk buku yang dapat di akses dan digunakan secara digital melalui komputer, laptop, *handphone*, dan tab. *Digital book* mencakup teks, gambar yang mendukung isi bacaan, audio, dan video atupun bentuk multimedia lain yang dikemas dalam satu file dan dapat dibaca oleh perangkat elektronik (Haslinda et al., 2022).

Dengan kemajuan teknologi, anak-anak kini semakin akrab dengan penggunaan berbagai macam media elektronik. Penggunaan teknologi dalam mendukung perkembangan keterampilan membaca pada anak usia dini juga menjadi aspek penting di era digital saat ini. (Asmawati, 2021). Penggunaan *digital book* memungkinkan anak untuk belajar membaca dan berlatih secara berulang. Semakin sering mereka terpapar teks, semakin mudah bagi mereka mengenali serta melafalkan kata-kata dengan cepat, sehingga keterampilan membaca secara fasih dapat dikuasai lebih cepat (Ruddamayanti, 2019). *Digital book* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak, baik dalam hal pelafalan maupun pemahaman terhadap makna kata atau kalimat yang dibaca (López-Escribano et al., 2021).

Platform *Bookbot* dikembangkan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca ataupun untuk membantu kesulitan dalam membaca pada peserta didik dalam bentuk *digital book*. Dengan teknologi pengenalan suara, aplikasi ini dapat memberikan contoh cara membaca, mengidentifikasi, serta mengoreksi kesalahan siswa dalam pelafalan. *Bookbot* dirancang agar mudah digunakan dan dipahami, visualisasi huruf di setiap kata terlihat yang jelas dan gambar yang mendukung memberikan kemudahan anak dalam membaca dan memahami cerita, serta adanya fitur audio yang membantu anak dalam membaca kata. Fitur yang ada pada platform *Bookbot* ini mendukung proses membaca awal anak, serta kesesuaian platform *Bookbot* pada aturan kemendikbud memberikan bahan bacaan yang sesuai dan dapat dipilih sesuai dengan jenjang membaca anak.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik fokus dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk melihat perbandingan dari suatu *treatment*, maka dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel, yaitu variabel bebas yakni media *digital book* pada platform *Bookbot* dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca awal.

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel independent yang dimana variabel ini akan mempengaruhi terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah media *digital book* pada platform *Bookbot*. Dalam penelitian ini, penggunaan media *digital book* pada platform *Bookbot* menjadi satu variabel bebas yang berupa *treatment* ataupun bentuk perlakuan kepada kelompok eksperimen yang akan diberikan kepada subjek penelitian dalam jangka waktu tertentu.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variable tergantung yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikat yaitu kemampuan membaca awal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan media *digital book* pada platform *Bookbot* terhadap kemampuan membaca awal pada anak kelas B TK Dian Kencana. Teknik dan instrumen untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Observasi

Dalam proses pelaksanaan observasi peneliti bertindak sebagai observer dengan observasi yakni peneliti terlibat dalam aktivitas sebagai pengamat dan pemberi treatment, maka observasi yang dilakukan adalah *participant observation* dengan menggunakan observasi terstruktur yang mana observasi tersebut telah dirancang secara sistematis dengan menggunakan instrumen penelitian yakni pedoman observasi. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung sehingga mendapatkan gambaran yang jelas situasi yang diteliti (Siregar, 2013). Teknik ini digunakan guna melihat perlakuan manusia, proses, serta jumlah responden tidak banyak (Sugiyono, 2013) dalam (Alya Khaerunnisa, 2024). Adapun jenis data pada penelitian ini yaitu data ordinal. Data ordinal ini menunjukkan urutan atau peringkat antar kategori atau kriteria, walaupun dengan jarak tidak selalu konsisten (Aida et al., 2025).

Dalam penelitian ini, penyusunan kisi-kisi instrumen pengumpulan data dilakukan dengan mengacu dan menggunakan instrumen yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu yang disusun oleh (Krisma et al., 2024) pada jurnal *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Instrumen yang digunakan berpedoman pada teori Marie Clay dan Kemendikbudristek tentang kemampuan membaca anak. Pertanyaan pada instrumen penelitian kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun yang mencakup kemampuan menyebut alfabet, membandingkan kata, membaca suku kata, merancang kata, dan membaca kata. Hal ini memberikan kemudahan kepada peneliti dalam proses pengumpulan data dan supaya penelitian ini dapat berjalan secara sistematis sesuai dengan aturannya.

Berikut instrumen penelitian kemampuan membaca awal yang berpedoman pada instrumen yang sudah ada dan disusun oleh (Krisma et al., 2024):

Tabel 3.3
Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item pertanyaan	Teknik pengumpulan data
Kemampuan membaca awal anak	Mengenal simbol – simbol huruf vokal dan konsonan	1. Anak dapat mengenal huruf abjad 2. Anak dapat menyebutkan huruf vokal 3. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan	1. Anak dapat menyebutkan huruf A-M 2. Anak dapat menyebutkan huruf N-Z 3. Anak dapat menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) 4. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan B-H 5. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan J-N 6. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan P-T 7. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan V-Z	Observasi

	Mampu membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama	1. Membedakan kata dengan huruf awalan yang sama	8. Anak dapat membedakan kata dengan huruf awalan yang sama	Observasi
	Mampu membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama	1. Membaca suku kata akhiran huruf vokal 2. Membaca suku kata akhiran konsonan 3. Membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama	9. Anak mampu membaca 1 suku kata akhiran vokal 10. Anak mampu membaca 2 suku kata akhiran vokal 11. Anak mampu membaca 1 suku kata akhiran konsonan 12. Anak mampu membaca 2 suku kata akhiran konsonan 13. Anak dapat membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama	Observasi

	Mampu Menyusun suku kata menjadi sebuah kata	1. Menyusun suku kata menjadi kata	14. Anak mampu menyusun suku kata menjadi kata 15. Anak mampu Membaca kata	Observasi
--	--	------------------------------------	---	-----------

(Sumber : Krisma et al., 2024)

Tabel 3.4

Lembar Pedoman Observasi Kegiatan anak

No	Item Pertanyaan	Alternatif Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menyebutkan huruf A-M				
2	Anak dapat menyebutkan huruf N-Z				
3	Anak dapat menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o)				
4	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan B-H				
5	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan J-N				
6	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan P-T				
7	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan V-Z				
8	Anak dapat membedakan kata dengan huruf awalan yang sama				
9	Anak mampu membaca 1 suku kata akhiran vokal				
10	Anak mampu membaca 2 suku kata akhiran vokal				
11	Anak mampu membaca 1 suku kata akhiran konsonan				

12	Anak mampu membaca 2 suku kata akhiran konsonan				
13	Anak dapat membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama				
14	Anak mampu menyusun suku kata menjadi kata				
15	Anak mampu Membaca kata				

Adapun kriteria pemberian skor pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- BB (Belum Berkembang), Anak belum menunjukkan kemampuan sesuai indikator = 1
- MB (Mulai Berkembang), Anak mulai membaca, namun belum konsisten dan masih butuh banyak bantuan = 2
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Anak mampu membaca dan menunjukkan kemampuan sesuai indikator secara cukup konsisten dengan sedikit bantuan = 3
- BSB (Berkembang Sangat Baik), Anak mampu membaca serta melakukan secara mandiri dan konsisten, melebihi ekspektasi = 4

Tabel 3.5
Skor Penilaian

Penilaian	Skor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yakni sumber data yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran ketika kegiatan belajar membaca menggunakan media *digital book Bookbot*. Bentuk data ini akan berupa foto, video, dan dokumentasi lainnya.

Sesi Alinita, 2025

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *DIGITAL BOOK* PADA PLATFORM *BOOKBOT* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang digunakan sudah melewati uji validitas, dengan dosen dari Universitas Mulawarman Samarinda untuk memastikan keakuratan dan relevansi pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Krisma (*Krisma et al., 2024*). Kemudian 15 item pertanyaan sudah uji validitas menggunakan SPSS versi 26, untuk dapat dikatakan valid apabila skor r-hitung lebih besar dari r-tabel, berikut hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun

Nomor Butir	r hitung	r tabel	Status
1	0.882	0.811	Valid
2	0.838	0.811	Valid
3	0.882	0.811	Valid
4	0.838	0.811	Valid
5	0.838	0.811	Valid
6	0.838	0.811	Valid
7	0.882	0.811	Valid
8	0.838	0.811	Valid
9	0.893	0.811	Valid
10	0.882	0.811	Valid
11	0.838	0.811	Valid
12	0.882	0.811	Valid
13	0.882	0.811	Valid
14	0.838	0.811	Valid
15	0.882	0.811	Valid

Penentuan valid atau tidaknya suatu item pernyataan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi antara skor item dan skor total dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika koefisien korelasi tersebut lebih besar daripada nilai r-tabel, maka item dinyatakan valid. Dari tabel uji validitas instrumen dinyatakan bahwa 15 butir pertanyaan valid, karena skor r-hitung lebih besar dari r-tabel.

3.6.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada instrument penelitian ini di uji menggunakan SPSS versi 26. Dapat ditanyakan reliabel jika nilai signifikansi Cronbach's Alpha $\alpha \geq 0,70$. Berikut hasil uji reliabilitas:

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.976	15

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi Cronbach'Alpha sebesar 0,967. Sehingga nilai signifikansi Cronbach's Alpha sebesar $0,967 > 0,70$. Maka instrument penelitian ini dinyatakan reliabilitas sangat tinggi dan layak digunakan untuk penelitian.

Koefisien korelasi yang diperoleh berpedoman dari Sugiyono, 2019 yang terdapat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengikuti prosedur yang dilakukan pada awal sebelum penelitian, kemudian prosedur pada saat peneliti sedang dilkakukan dan prosedur setelah penelitian itu dilakukan. Berikut tahapan yang akan dijalani dalam penelitian ini, diantaranya:

3.8.1 Persiapan Penelitian

Adapun persiapan daalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah
2. Melakukan kunjungan lapangan dan diskusi bersama pihak sekolah mengenai penelitian
3. Menetapkan media *digital book* pada platform *Bookbot* sebagai media yang akan digunakan dalam penelitian
4. Menyusun kegiatan belajar membaca awal menggunakan media *digital book* pada platform *BookBot*
5. Menyiapkan instrumen penelitian

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan sampel penelitian, yaitu kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen
2. Melalukan *pretest* atau tes awal kepada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal anak dan mendapatkan data awal penelitian
3. Kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan khusus berupa penggunaan media *digital book* pada platform *Bookbot*. Dalam pelaksaaan ditahap ini peneltiian dibantu oleh guru
4. Tahap akhir yaitu kelompok eksperimen diberikan *posttest* atau tes akhir untuk melihat dan mengetahui hasil akhir dari pengaruh penggunaan media *digital book* pada platform *Bookbot* pada penelitian ini.

3.8.3 Analisis Penelitian

Analisis hasil peneltiian diperlukan untuk melakukan olah data hasil eksperimen dengan pengujian statistik untuk membandingkan skor *pretest* dan

posttest, tujuan ini untuk menghitung signifikan data *pretest* dan *posttest* dalam mengidentifikasi pengaruh media *digital book* terhadap kemampuan membaca awal anak. Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 26.

3.8.4 Penarikan Kesimpulan Penelitian

Penarikan Kesimpulan ini ketika hasil penelitian sudah diperoleh melalui proses pengolahan dan analisis data, peneliti kemudian melakukan penarikan Kesimpulan dari pengujian hipotesis.

3.9 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur berdasarkan dengan hasil penelitian. Dalam proses analisis data ini mencakup pengujian terhadap kemampuan membaca awal anak, yaitu dengan uji normalitas, serta uji hipotesis.

3.9.1 Skor Maksimal, Minimal ideal dan Interval

Uji kemampuan membaca awal anak ini dilihat berdasarkan hasil perolehan *pretest* dan *posttest* setelah diberikan *treatment* menggunakan *digital book* pada platform *Bookbot*. terdapat rentang skor yang diberikan, yaitu skor 1-4 dengan kriteria BB (Belum Berkembang), Anak masih sangat perlu bimbingan, MB (Mulai Berkembang), Anak mampu melakukannya masih harus dibimbing, BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Anak mampu melakukannya secara mandiri dengan sedikit dibimbing, BSB (Berkembang Sangat Baik), Anak mampu melakukan secara mandiri dan sudah mampu membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai kriteria yang diharapkan. Jumlah item pada lembar observasi sebanyak 15 Item dengan mengikuti kriteria kelas interval, yaitu sebagai berikut:

1. Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel (jumlah item x skor terbesar):

$$15 \times 4 = 60$$
2. Skor minimal ideal yang diperoleh sampel (jumlah item x skor terkecil) :

$$15 \times 1 = 15$$

3. Rentang skor ideal yang diperoleh sampel (skor maksimal ideal – skor minimal ideal):

$$60 - 15 = 45$$

4. Interval skor (rentang skor : skor terbesar):

$$45 : 4 = 11,25 \text{ (11)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka didapatkan kriteria skor kelas interval kemampuan membaca awal anak sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Kemampuan Membaca Awal Anak

Kriteria	Interval
BB (Belum Berkembang), Anak belum menunjukkan kemampuan sesuai indikator	15 - 26
MB (Mulai Berkembang), Anak mulai dapat membaca, namun belum konsisten dan masih butuh banyak bantuan	27-38
BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Anak mampu menunjukkan kemampuan membaca sesuai indikator secara cukup konsisten dengan sedikit bantuan	39-50
BSB (Berkembang Sangat Baik), Anak mampu membaca serta melakukan secara mandiri dan konsisten, melebihi ekspektasi	51-62

3.9.2 Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* yaitu uji non-parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berskala ordinal untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. (Lestari et al., 2023)

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan bantuan software SPSS 26. Berikut bentuk hipotesis untuk uji *Wilcoxon*:

- H_0 = Tidak terdapat perbedaan atau sama dengan antara hasil *pretest* dan *posttest*.
- H_1 = Terdapat perbedaan atau lebih besar atau lebih kecil antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Penarikan Kesimpulan hipotesis apabila:

- Jika nilai signifikansi ($P > 0,05$) maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi ($P < 0,05$) maka H_0 ditolak

Adapun kriteria yang digunakan menjadi acuan adalah “jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dua kelompok”. (Fajri et al., 2024)

3.9.3 Uji Cohen

Menurut Cohen, dkk (2007), analisis *effect size* dapat dimanfaatkan untuk menilai seberapa besar efektivitas suatu model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Effect size* menunjukkan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, serta mengukur besarnya perbedaan atau hubungan yang terjadi tanpa terpengaruh oleh jumlah sampel. *Effect size* dapat dihitung menggunakan rumus Cohen's d sebagai berikut:

$$\text{Cohen's } d = (M_2 - M_1) / S$$

(Sumber: Murtafi 'ah & Ardini, 2025)

Keterangan:

d = *effect size*

M = *Means*

S_d = standar deviasi rata-rata selisih *pretest posttest*

Hasil perhitungan *effect size* dapat diinterpretasikan menggunakan kriteria klasifikasi Cohen's d menurut Becker (2000) sebagai berikut (Khoirunisa, 2024):

Tabel 3.9
Interpretasi *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	Kriteria
0,8 – 2,0	Tinggi
0,5 – 0,7	Sedang
0,0 – 0,4	Rendah

Dengan hasil yang didapati pada penelitian sesuaikan *effect size* pada interpretasi diatas dapat disesuaikan juga dengan kriteria *effect size*. Tinggi 0,8 – 2,0 yaitu menunjukkan pengaruh yang tinggi atau besar, yang artinya perlakuan atau intervensi yang diberikan memiliki dampak kuat terhadap variable yang diteliti. Berikutnya pada kriteria sedang yaitu 0,5 – 0,7 menunjukkan pengaruh yang cukup, dimana intervensi masih dikatakan efektif namun tidak dominan. Selanjutnya pada kriteria rendah yaitu 0,0 – 0,4 menunjukkan pengaruh lemah atau kecil, namun ada perbedaan antara sebelum dan sesudah tetapi kurang signifikan.